



Modul ke:

**04**

Fakultas  
**FASILKOM**

Program Studi  
**Sistem  
Informasi**

Materi Kuliah:

**W181700009-EL — PEMODELAN PROSES BISNIS**

Handy Noviyarto, MT.



# Materi:

Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi	
	Kode	Mampu Menghasilkan solusi teknis dari spesifikasi bisnis Mampu membuat dokumen teknis yang dibuat dapat berupa dokumen petunjuk instalasi sistem (instalation manual) atau dokumen pengoperasian sistem (user manual).
	CP – Mata Kuliah	
	Kode	
	ICTTEN5204A	Mampu menentukan untuk menulis atau membuat pekerjaan teknis.
	ICASAS502A	Mampu membuat dokumen teknis yang dibuat dapat berupa dokumen petunjuk instalasi sistem (instalation manual) atau dokumen pengoperasian sistem (user manual).
	ICASAS506A	Mahasiswa mampu dan bisa untuk mengidentifikasi untuk dokumentasi dan standar industri untuk persyaratan dan tentukan aplikasi yang sesuai dengan dokumentasi pengguna
	ICAWEB508A	Mampu membuat proses bisnis manajemen
	TIK.JK02.020.01	Mampu menganalisa masalah bisnis dengan menggunakan alat bantu dalam proses bisnis
	TIK.JK02.019.01	
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Pemodelan proses bisnis berfokus pada proses atau pekerjaaa. Sumber daya yag dideskripsikan dalam pemodelan proses bisnis bisa menunjukkan bagaimana hal itu diproses. Hasil akhir dari diagram pemodelan proses bisnis bisa melakukan perbaikan dengan proses bisnis yang masih bekerja.	

- Dokumentasi proses
- Identifikasi proses bisnis
- Relationship mapping
- Flowchart
- Cross-functional flowchart
- DFD Sample

## Dokumentasi proses

- Aturan awal dalam meningkatkan sesuatu adalah: **mengetahui kondisi saat ini**
- Tanpa mengetahui bagaimana kondisi proses saat ini, maka sulit untuk mengetahui inisiatif peningkatan apa yang dapat dilakukan dan apakah akan berhasil
- Dokumentasi proses adalah proses pertama dalam aktivitas peningkatan

Process  
Documentation

Performance  
Measurement

Self assessment  
& Performance  
Evaluation

Improvement  
Planning

Improvement

## Kapan dokumentasi proses dilakukan

Dokumentasi proses pada dasarnya dapat dilakukan pada dua saat yang berbeda:

1. Satu per satu terkait dengan proyek yang melibatkan proses tertentu
2. Keseluruhan di awal “Improvement journey” yang bersifat umum

1. Dokumentasi proses menjadi langkah pertama yang berfungsi sebagai:

- Pemahaman bersama dalam tim peningkatan tentang isi dari proses: aktivitas, hasil dan siapa yang melakukan setiap langkah
- Cakupan proses didefinisikan termasuk batasan terhadap proses yang berdampingan
- Pendefinisian problem yang lebih spesifik di dalam proses tersebut

Pendekatan ini sesuai untuk:

- Perusahaan yang kekurangan sumber daya
- Perusahaan yang proses bisnisnya berubah dengan cepat

## Kapan dokumentasi proses dilakukan

2. Dilakukan dengan melihat keseluruhan perusahaan dan dokumentasi seluruh atau sebagian besar proses bisnis

Keuntungan pendekatan ini adalah:

- Dengan melibatkan seluruh karyawan dalam pekerjaan ini, terbentuk perilaku positif dan motivasi peningkatan
- Top management akan mempunyai gambaran umum tentang organisasi dan kebutuhan peningkatan tertentu
- Masukan dari proses dokumentasi seringkali dapat menunjukkan elemen proses tertentu yang dapat ditingkatkan

- Jika sumber daya memungkinkan maka pendekatan cara kedua lebih berguna

## Sebaiknya:

- Banyak perusahaan telah memiliki kerangka yang baik untuk proses dokumentasi dalam bentuk prosedur yang dikembangkan untuk sertifikasi ISO 9000
  - Namun perlu diingat bahwa prosedur dan proses dari kualitas seringkali menunjukkan **situasi ideal** bukan **yang sesungguhnya**
  - Tujuan haruslah mendokumentasikan proses **seperti yang dilakukan saat ini (as is)**, bukan **bagaimana seharusnya dilakukan (to be)**.
-

## Identifikasi proses bisnis

- Banyak perusahaan telah memiliki kerangka yang baik untuk proses dokumentasi dalam bentuk prosedur yang dikembangkan untuk sertifikasi ISO 9000
- Namun perlu diingat bahwa prosedur dan proses dari kualitas seringkali menunjukkan **situasi ideal** bukan **yang sesungguhnya**
- Tujuan haruslah mendokumentasikan proses **seperti yang dilakukan saat ini (as is)**, bukan **bagaimana seharusnya dilakukan (to be)**.

Dua cara untuk mengidentifikasi proses bisnis:

1. Membuat daftar seluruh proses bisnis yang ada di perusahaan → berdasarkan sertifikasi ISO-9000
2. Memetakan urutan elemen berikut:
  - ❑ **Strategi organisasi**, yang ditentukan dan dibentuk oleh
  - ❑ **Stakeholder** (organisasi, institusi, atau orang yang dipengaruhi oleh atau dengan kepentingan tertentu terhadap organisasi dan proses bisnisnya) yang memiliki
  - ❑ **Ekspektasi** terhadap produk/servis yang diberikan organisasi melalui
  - ❑ **Proses bisnis** yang membuat, mendukung dan memungkinkan produksi produk/servis ini

# Dokumentasi Proses

## Tahapan dalam mendokumentasikan proses:

1. Definisikan dan deskripsikan proses secara kualitatif, tepatnya menggunakan relationship mapping. Sehingga menjawab pertanyaan berikut;
  - Siapakah konsumen dan output dari proses?
  - Siapakah supplier dan input dari proses?
  - Bagaimana aktivitas aliran internal proses?
2. Konstruksikan flowchart



## Teknik Pembuatan Dokumentasi Proses

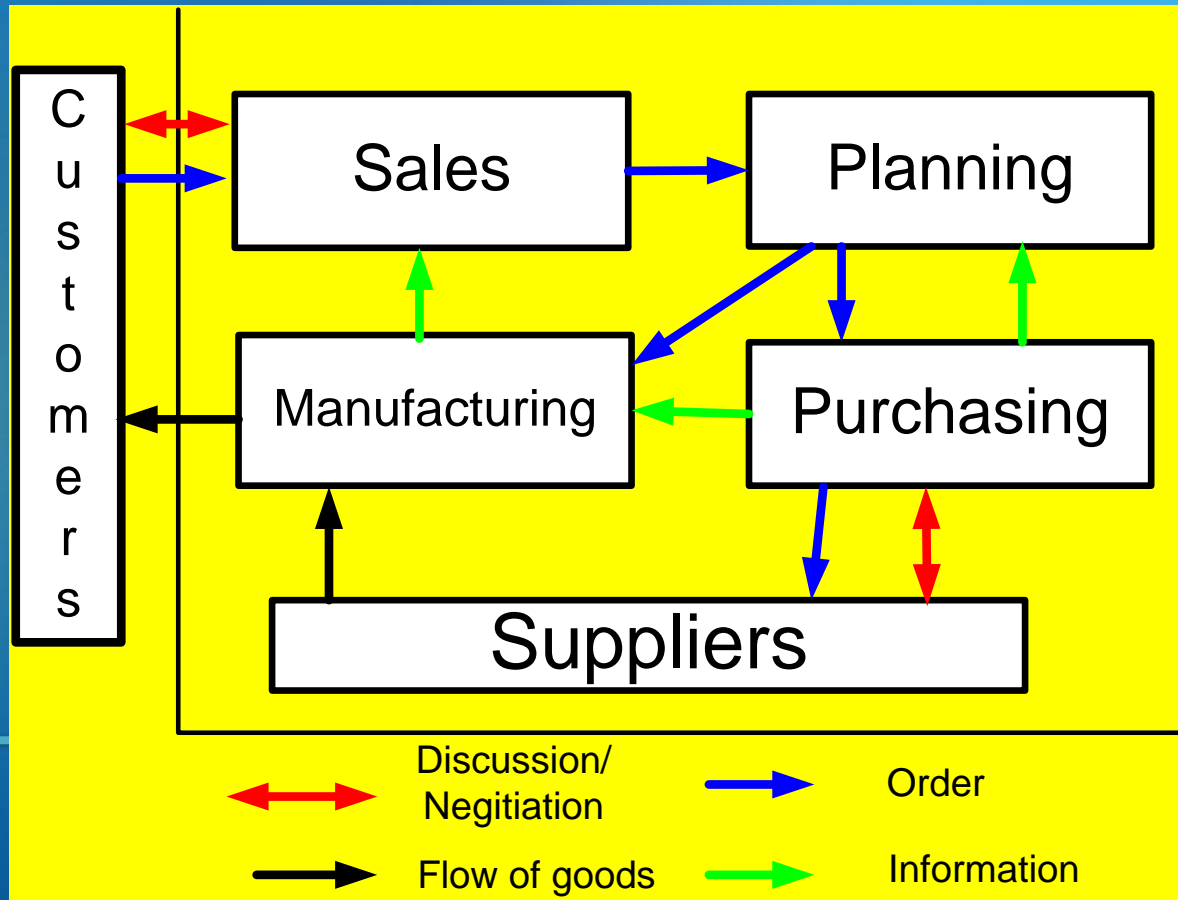
- ☐ Relationship mapping: chart yang menggambarkan seluruh hubungan antar bagian bisnis
- ☐ Flowchart: gambaran grafis aliran aktivitas dalam sebuah proses
- ☐ Cross-functional flowchart: menggambarkan aktivitas, siapa yang melakukan aktivitas tersebut dan di departemen fungsional apa mereka berada
- ☐ Several-leveled flowchart: pembagian flowchart (baik untuk flowchart biasa maupun cross-functional) menjadi beberapa level hirarki

**Seluruh proses ini dilakukan dalam sebuah grup yang terdiri dari berbagai partisipan dalam proses**

## Relationship Mapping

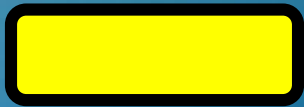
- Memberikan gambaran umum mengenai siapa yang terlibat dalam proses dan hubungan antar satu pihak dengan yg lain
- Relationship map tidak memperhitungkan aktivitas dan urutannya
- Relationship map dibuat dengan:
  - ❖ Menggambarkan berbagai unit, departemen atau individual yang terlibat dalam atau mempengaruhi proses
  - ❖ Setiap hubungan antar bagian dianalisis untuk menentukan tipe hubungan (diwakili dengan panah yang berbeda)
  - ❖ Elemen yang tidak mempunyai hubungan dengan elemen lainnya dihapus dari map
  - ❖ Map digambar ulang

# Relationship Mapping

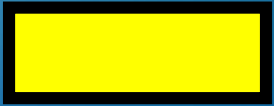


# Flowchart

- Flowchart digunakan karena pada umumnya lebih mudah memahami sesuatu yang ditampilkan secara grafik daripada dengan kata-kata
- Ada berbagai cara untuk menggambarkan flowchart
- Cara paling sederhana adalah dengan menggunakan simbol yang berbeda untuk mewakili aktivitas, dan panah untuk menggambarkan hubungan antar aktivitas



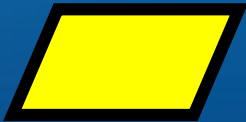
Start atau finished point



Step atau aktivitas proses



Decision point

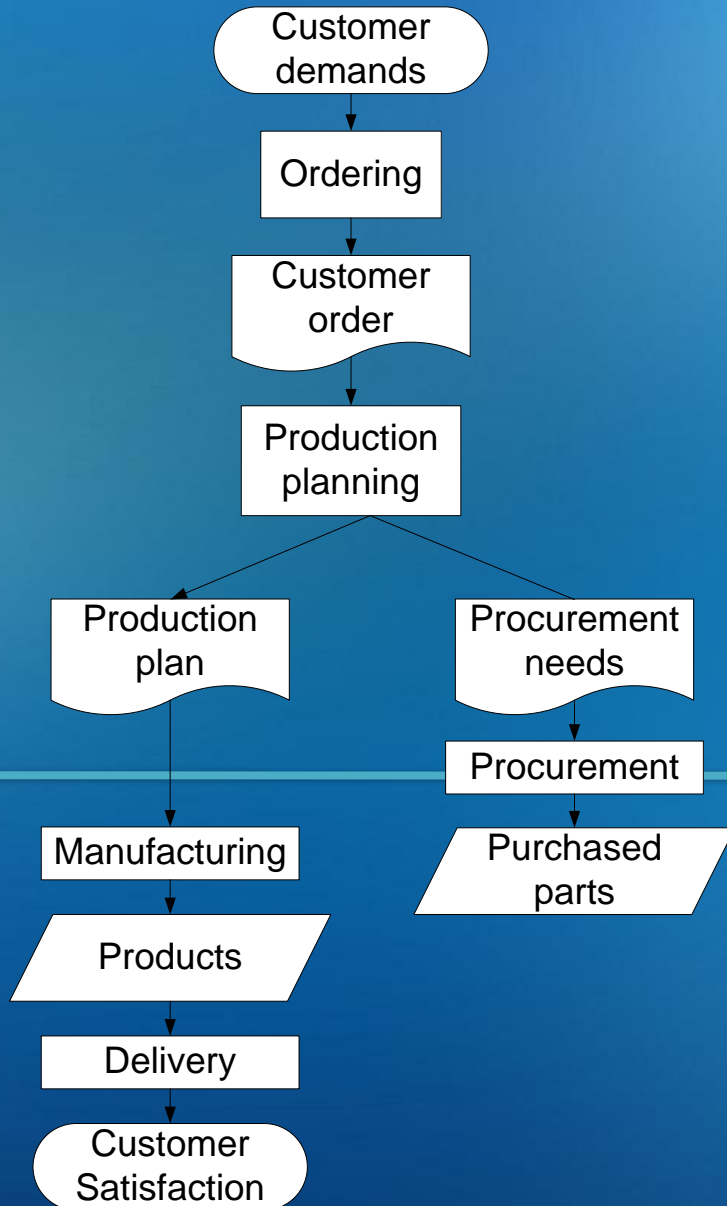


Input/output



Document

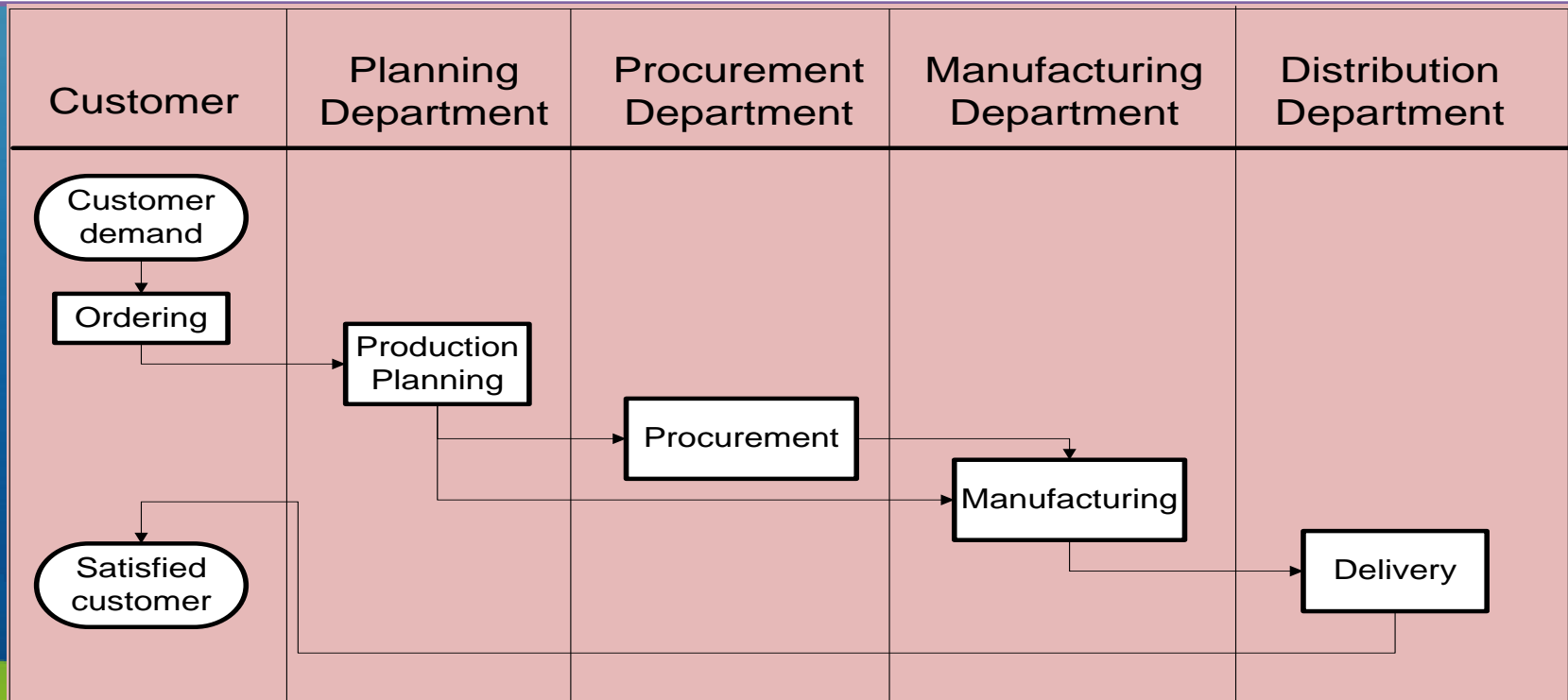
## Contoh Flowchart



**flowchart untuk proses supply dalam memenuhi permintaan konsumen.**

# Cross-Functional Flowchart

- Flowchart biasa pada dasarnya hanya menggambarkan aktivitas apa yang dilakukan dalam sebuah proses
- Cross-functional flowchart memberikan informasi tambahan siapa yang melakukan aktivitas dan di departemen apa.
- Lengkapi flowchart proses supply yang ditampilkan sebelumnya sehingga menjadi cross-functional flowchart.*

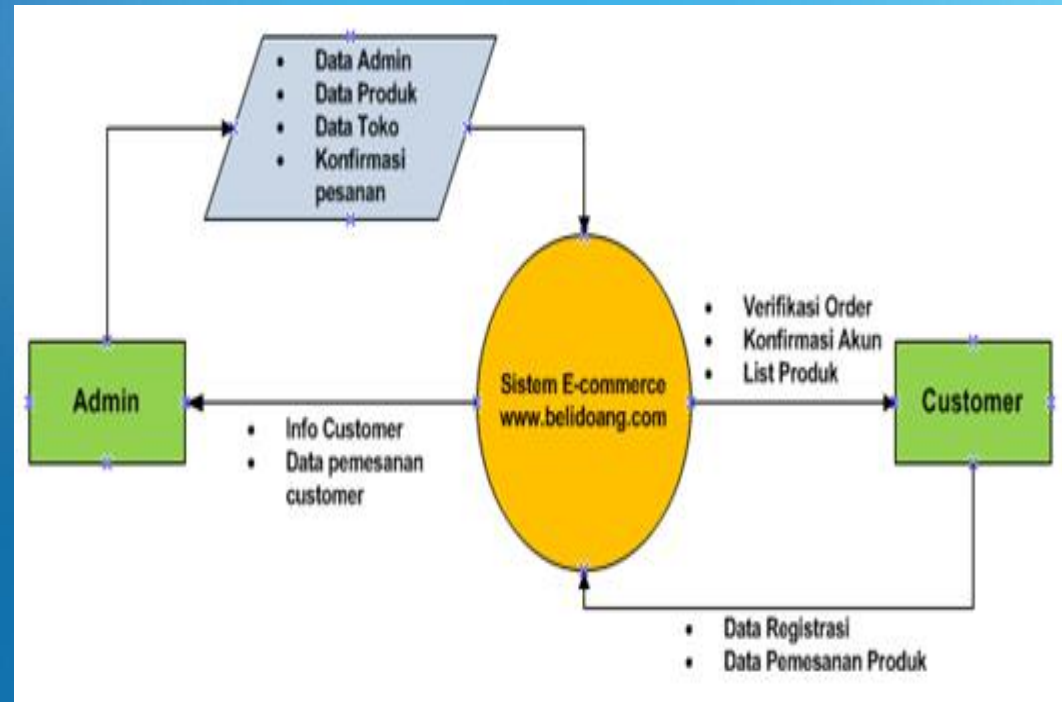


## 1. Perancangan DFD (Data Flow Diagram)

Diagram alir data atau *data flow diagram* (DFD) secara grafis menunjukkan gerakan dan transformasi data dalam sistem. DFD digambarkan dengan *context diagram*, *DFD Level 0*, dan *DFD Level 1*.

### • Context Diagram

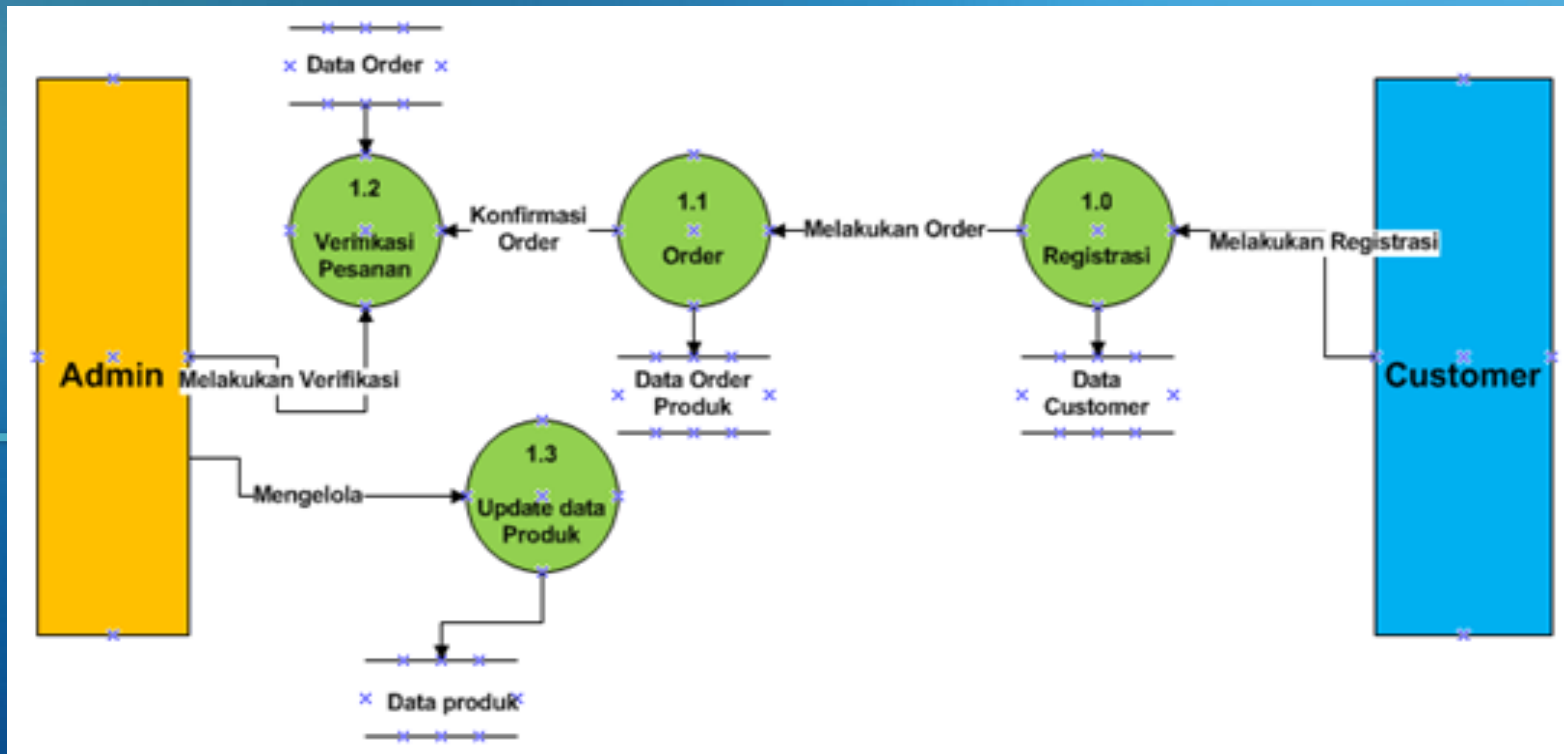
*Context diagram* merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem dan merupakan level tertinggi dari DFD.



Gambar. Context Diagram bisnis proses di belidoang.com

## • DFD Level 0

DFD level 0 menggambarkan kegiatan kegiatan utama yang dilakukan sistem.

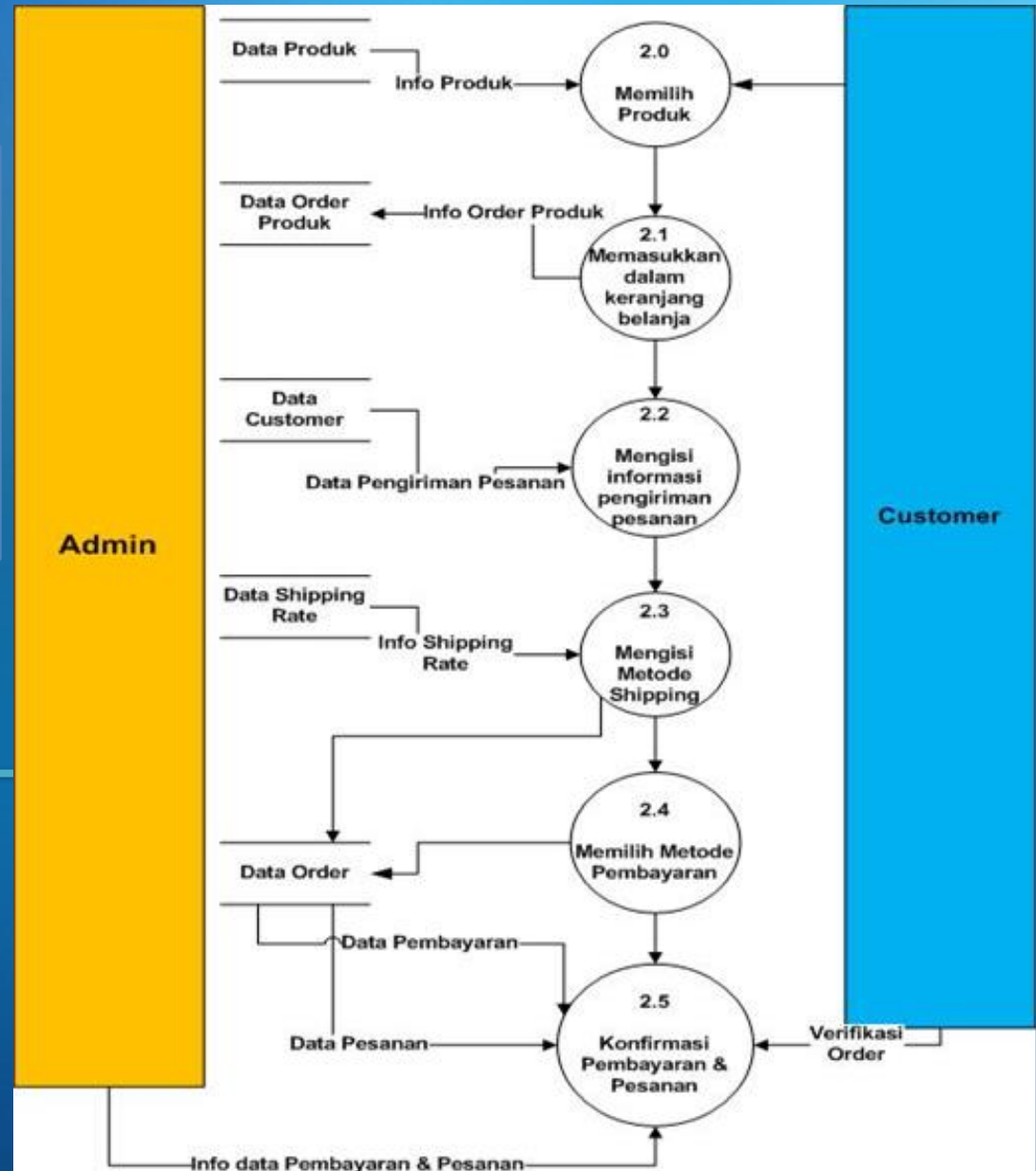


Gambar . DFD Level 0



## DFD Level 1

DFD level 1 menunjukkan proses yang menyusun proses utama dalam DFD level 0, sekaligus menunjukkan bagaimana informasi berpindah dari satu proses ke proses lainnya.

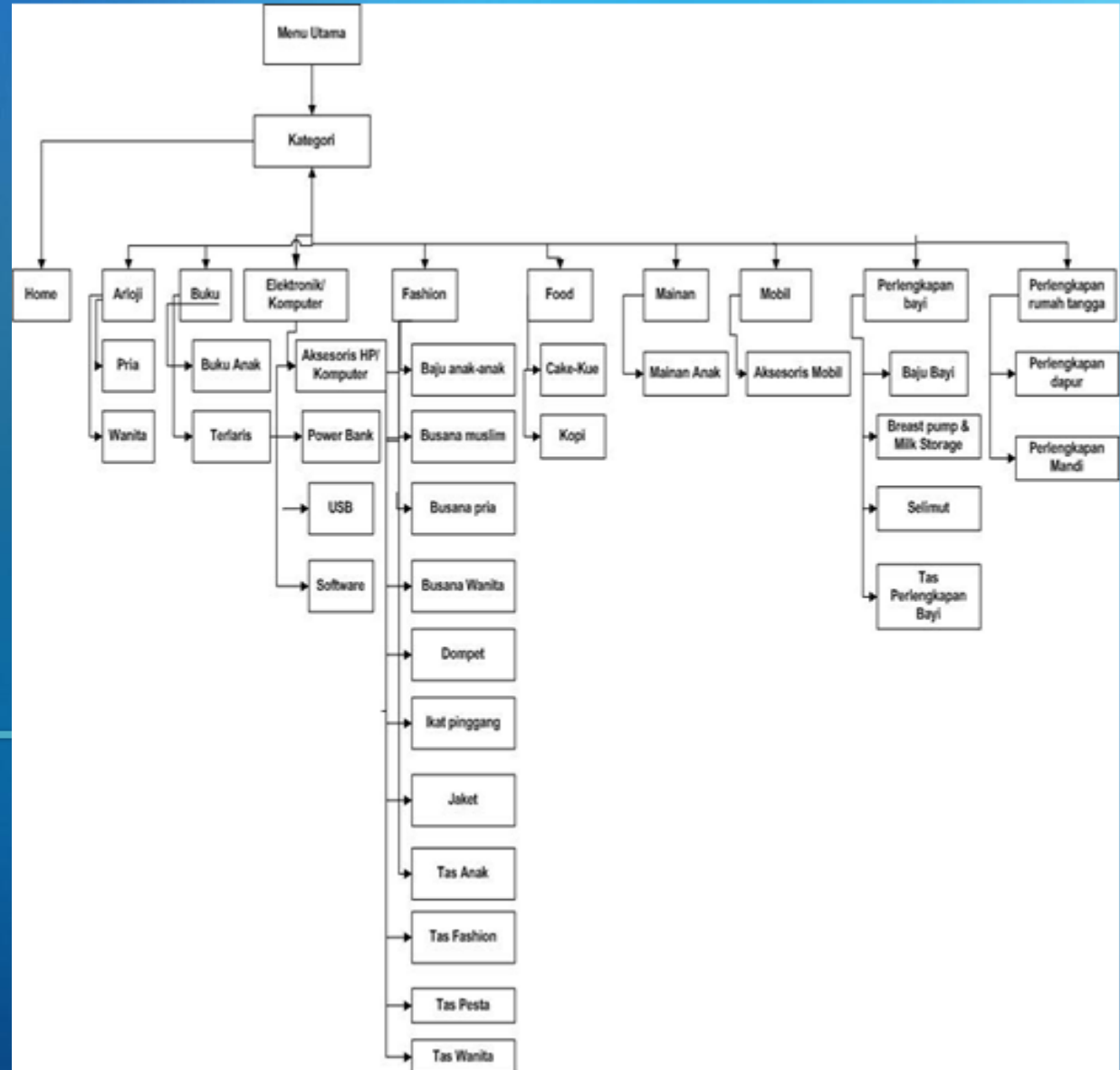


Gambar . DFD Level 1

## • Design User Interface

Desain *user interface* merupakan sebuah tahap perancangan tampilan visual. Tampilan visual dari sebuah sistem digunakan untuk membantu pengguna akan lebih mudah penggunaannya, karena hal ini merupakan alat interaksi utama antara pengguna dengan sistem.

Desain *user interface* meliputi hierarki menu dan desain *interface website*.

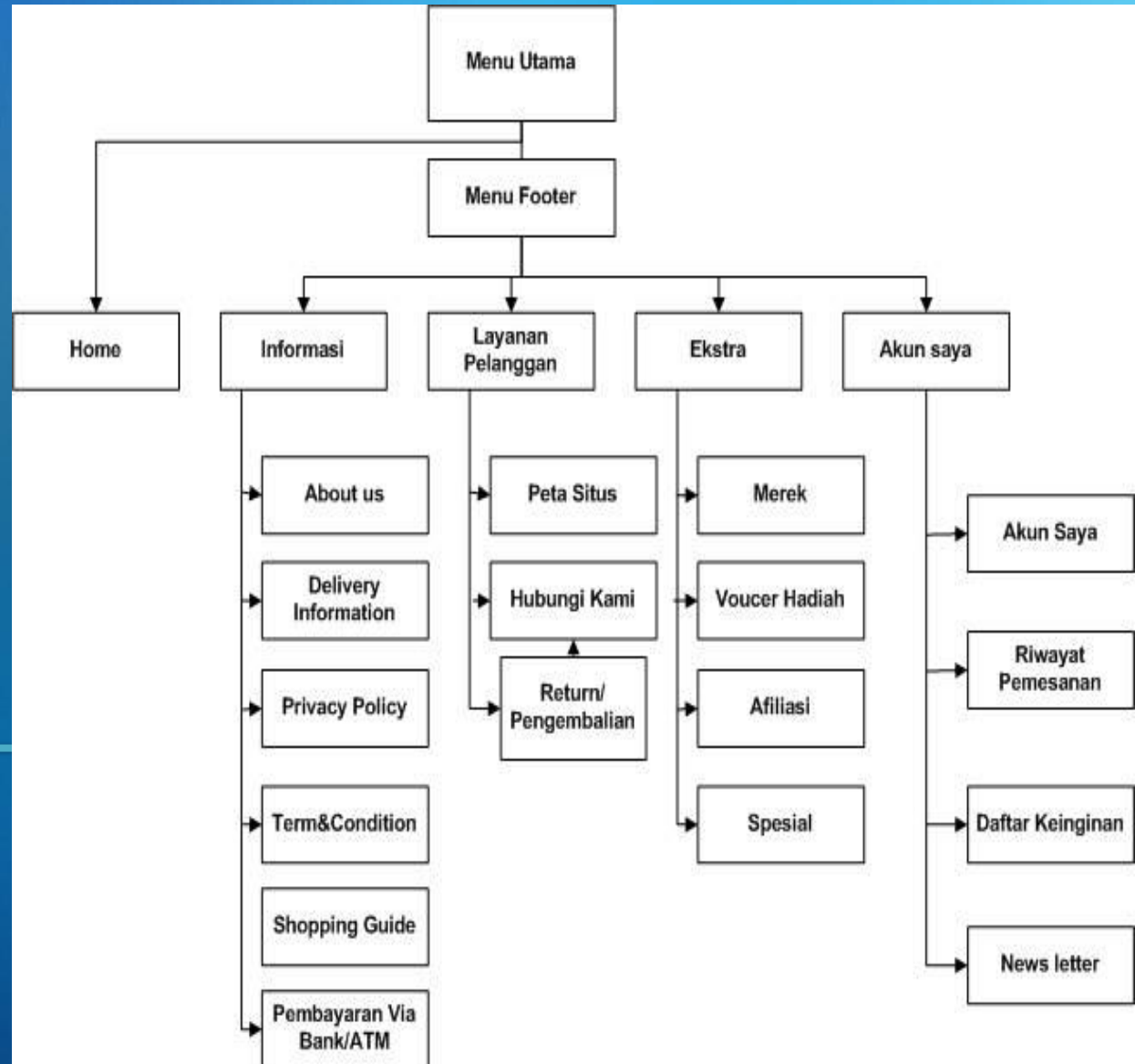


Gambar. Hirarki Menu Kategori

## • Design User Interface

Desain *user interface* merupakan sebuah tahap perancangan tampilan visual. Tampilan visual dari sebuah sistem digunakan untuk membantu pengguna akan lebih mudah penggunaannya, karena hal ini merupakan alat interaksi utama antara pengguna dengan sistem.

Desain *user interface* meliputi hierarki menu dan desain *interface website*.

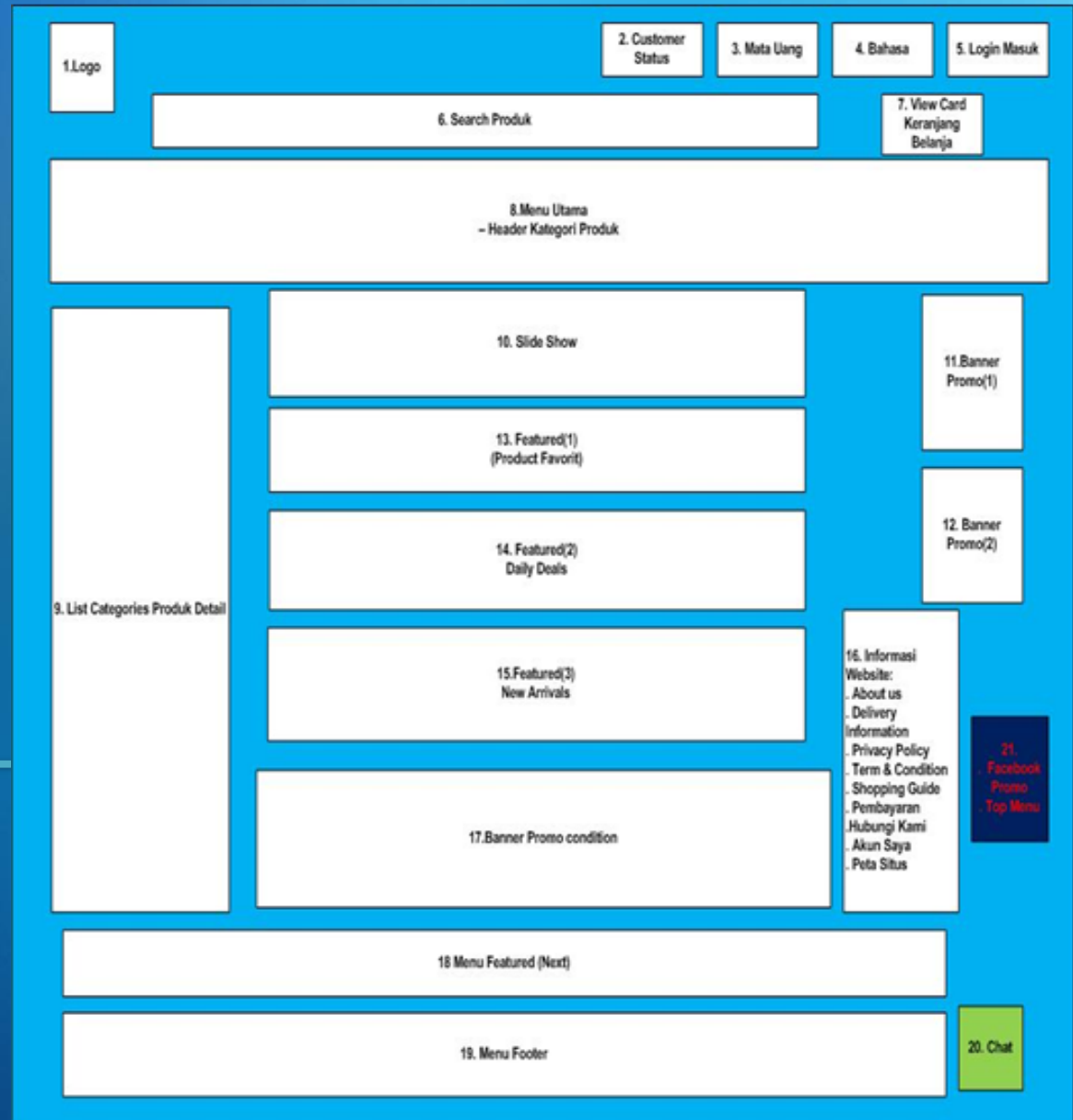


Gambar. Hirarki Menu Footer

## • Design User Interface

Desain *user interface* merupakan sebuah tahap perancangan tampilan visual. Tampilan visual dari sebuah sistem digunakan untuk membantu pengguna akan lebih mudah penggunaannya, karena hal ini merupakan alat interaksi utama antara pengguna dengan sistem.

Desain *user interface* meliputi hierarki menu dan desain *interface website*.



Gambar. Design Interface Website

## Pustaka:

- Korth, H.; Database System Concept, Mc Graw Hill, 4th edition, New York, 2002.
- Adi Nugroho; Perancangan & Implementasi Sistem Basis Data, Andi Publisher, ISBN: 979-29-2609-5
- Janner Simarmata; Perancangan Basis data
- Indarajani, Elexmedia; Perancangan Basis Data dlm All in 1
- Strategy Perancangan dan pengelolaan Basis data, ISBN: 979-763-824-3
- <http://modulmakalah.blogspot.co.id/2015/09/teknik-pencarian-fakta-dalam.html>
- <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiJqJ7j-NjdAhUEuo8KHRgoBoQQFjACegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Fdinus.ac.id%2Frepository%2Fdocs%2Fajar%2FAPB2.ppt&usg=AOvVaw01D8qUJwCDt1aR-bMQQ8Ty>

# Terima Kasih

---

handy.noviyarto@gmail.com

[handy@mercubuana.ac.id](mailto:handy@mercubuana.ac.id)

M: 08158844502